

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani di berikan dari jenjang terendah sampai jenjang Perguruan Tinggi. Seperti kita ketahui pembelajaran penjas kes telah diajarkan sejak usia dini seperti di TK bahkan bertahap ke SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, sebagai nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat.

Renang merupakan olahraga air yang sangat menyenangkan, dan bermanfaat bagi kekuatan otot tubuh, jantung, paru-paru dan membangkitkan perasaan berani. (Erlangga, 2010:75)

Gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air atau gaya *crawl*. Gaya bebas inilah yang dikenal dengan gaya renang tercepat. Gaya bebas menggunakan ayunan tangan atas dimana gerakan tangan pemulihan ke posisi semula tidak mendorong air, tapi dengan lewat di atas permukaan air. Dengan penguasaan posisi meluncur miring, ayunan atas ini menggunakan gerakan peralihan yang mudah bagi anda.

Namun perlu diingat bahwa anda tidak akan dapat mengeluarkan mulut ke atas air untuk bernafas pada waktu yang bersamaan dengan gerakan mengayun tangan di atas permukaan air, jika anda tidak menggunakan pelampung. Ayunan tangan atas memerlukan pengaturan waktu yang seksama agar anda dapat bernafas pada waktu tangan sisi pernafasan tangan anda mengayuh (David G. Thomas 1996:111).

Renang memiliki berbagai manfaat yang sangat menguntungkan bagi setiap orang. Renang digunakan untuk tujuan rekreasi oleh sebagian orang. Renang bagi orang yang sakit bisa dijadikan sebagai terapi, sebagian orang melakukan olahraga renang untuk meningkatkan rasa percaya diri dan yang tak kalah pentingnya yaitu renang untuk tujuan prestasi.

Renang gaya dada maupun gaya bebas di sekolah memiliki tiga indikator diantaranya melakukan teknik dasar gerakan kaki. Melakukan teknik dasar gerakan lengan. Melakukan teknik dasar gerakan pernafasan. Dari ketiga indikator tersebut maka pembelajaran renang di sekolah juga memiliki tujuan diantaranya adalah siswa mampu melakukan teknik dasar gerakan kaki secara benar dan baik, siswa mampu melakukan teknik dasar gerakan lengan secara baik dan benar, serta siswa mampu melakukan teknik dasar pernafasan secara baik dan benar.

Semua memiliki tujuan yang sama, mulai dari gerakan kaki, lengan, serta pernafasan. Hanya saja berbeda pada teknik gerakan pada setiap gaya. Dan pada akhir tahapan baik gaya dada maupun gaya bebas, semua dirangkai menjadi satu gerakan keseluruhan kaki, lengan dan pernafasan dilakukan secara baik dan benar.

Siswa merupakan sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Ketika memasuki lingkungan sekolah menengah

maka akan banyak sekali masalah yang muncul karena siswa sudah memasuki masa remaja. Siswa sudah mulai berfikir tentang dirinya, keluarganya, teman-temannya, dan lain sebagainya. Setiap siswa pasti ingin berprestasi dalam bidang akademiknya.

Dari hasil pengamatan siswa dan guru yang dilakukan oleh peneliti selama mengajar ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ciseeng, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani materi renang di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut tergambar pada saat pembelajaran pendidikan jasmani materi renang masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Frekuensi pembelajaran yang masih sangat minim sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi renang di SMA Negeri 1 Ciseeng, siswa merasa tidak tertarik dalam pembelajaran renang, tergambar ketika pembelajaran renang guru mengajak siswa untuk praktik renang di kolam sebagian besar siswa menolak dan hanya beberapa siswa saja yang mau ke kolam renang, dan sarana prasarana kurang memadai serta faktor dari lingkungan juga berpengaruh.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SMA kelas XI khususnya siswa SMA Negeri 1 Ciseeng, dimana peneliti ingin tahu seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Renang. Di sekolah siswa dituntut untuk memiliki sikap yang positif dalam hal ini: disiplin, kerja sama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya mata pelajaran renang dapat

direncanakan dengan baik maka perlu diketahui terlebih dulu minat siswa terhadap kegiatan pelajaran Renang .

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa minat memiliki peran yang sangat amat besar dalam proses kegiatan belajar seseorang sebab dengan minat tersebut seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Berkaitan dengan penelitian ini. Penulis mencoba untuk mengetahui jawabannya melalui suatu penelitian yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Renang Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ciseeng Kabupaten Bogor”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran renang di SMA Negeri 1 Ciseeng Kabupaten Bogor.
2. Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran renang di SMA Negeri 1 Ciseeng Kabupaten Bogor.
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang minat pada mata pelajaran renang di SMA Negeri 1 Ciseeng Kabupaten Bogor.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang muncul maka perlu adanya pembatasan masalah agar di dalam pembahasannya tidak menyimpang dari tujuan penelitian serta meluasnya pembahasan. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Minat siswa kelas XI dalam mengikuti pelajaran renang di SMA Negeri 1 Ciseeng ”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

“Seberapa Tinggi Minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciseeng dalam mengikuti pembelajaran Renang di sekolah ?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi renang. Adapun kegunaan hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan kemampuan renang siswa.

2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- c. Memberikan pemecah terhadap masalah pembelajaran renang

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar renang di SMA Negeri 1 Ciseeng.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai